
Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD

, Adnan K^{1,1}, Muh.Idris Jafar², Muhammad Irfan³, Mia Islamia Askal⁴
^{1,2,3,4} PGSD FIP UNM

Abstrak

Kata kunci:
Perhatian Orang Tua;
Motivasi; Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus XVIII Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 58 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *person product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus XVIII Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng termasuk dalam kategori sedang serta terdapat hubungan yang signifikan berdasarkan dari hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima sedangkan hipotesis (Ho) ditolak.

Abstract

Keywords:
Parental Attention;
Motivation; Learning

This study aims to determine the relationship between parental attention and learning motivation of fifth grade students of SD Cluster XVIII, Lilirilau District, Soppeng Regency. The approach used is a quantitative approach. The type of research used is descriptive research. The population in this study amounted to 58 students. Data collection was carried out by means of a questionnaire. The data analysis technique used is the person product moment correlation technique. The results showed that the parents' attention and learning motivation of fifth grade elementary school students in Gugus XVIII, Lilirilau District, Soppeng Regency were included in the medium category and there was a significant relationship based on the results of t_{count} greater than t_{table} , so the alternative hypothesis (H1) was accepted while the hypothesis (Ho) rejected.

© Universitas Negeri Makassar 2022

Alamat Penulis:

E-mail: miaislamiaaskal67@gmail.com

e-ISSN : 2807-7016

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. (Rosmalah, 2021)

“Pendidikan berperan membentuk kualitas suatu bangsa”. Hal ini tentunya sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 ayat 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sisdiknas, 2016)

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang yang pada akhirnya akan menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Harus diakui bahwa tidak setiap manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi satu kebutuhan yang cukup penting. Apalagi hidup di zaman modern yang banyak mengalami perubahan sangat penting untuk mengantisipasi perkembangan teknologi, Oleh karena itu peranan orang tua sangat penting.

Perhatian adalah suatu kegiatan yang merupakan sikap mental dan sosial, diarahkan dengan intensif, baik perkataan maupun perbuatan. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Menurut Suryabrata, (2015) menjelaskan “perhatian yaitu sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”(h.14).

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Dalam hubungan dengan dunia pendidikan, orang tua adalah salah satu sekolah informal. Maka, orang tua memiliki andil yang signifikan terhadap motivasi belajar anak sebagai siswa. Orang tua juga mampu mendorong atau motivasi anak untuk semakin giat dalam belajar. Dengan demikian, harus diakui bahwa motivasi dari orang tua sangat berpengaruh dalam proses pendidikan, oleh karena itu orang tua menciptakan suatu lingkungan belajar yang baik bagi anak-anak. Orang tua perlu menjadi motivator yang unggul dalam upaya pendidikan anak. Pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele

karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman.

Perhatian orang tua dapat dikemukakan sebagai pemusatan atau kesadaran jiwa orang tua yang diarahkan kepada anak dengan memberikan rangsangan dan memperdulikan anak baik dalam emosional maupun material. Menurut Siska, E.M., (2013. h .5) “Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya”.

Menurut Djaali, (20 h.101) motivasi adalah “keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan sesuai dengan tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan motivasi belajar merupakan suatu spirit yang perlu dimiliki oleh setiap siswa. Jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka ia akan terdorong untuk tekun dan giat dalam belajar yang merupakan kekuatan penggerak di dalam diri siswa yang sanggup menimbulkan aktivitas belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

Motivasi belajar dapat dipengaruhi dari diri sendiri (intrinsik), yang didasari oleh adanya kebutuhan untuk belajar, dan dari luar diri sendiri (ekstrinsik) yaitu motivasi yang berasal dari keluarga (terutama orang tua), sebagai lingkungan terdekat anak. Motivasi belajar intrinsik perlu ditumbuhkan untuk menanamkan kepada anak bahwa belajar adalah merupakan kebutuhan, bukan sekedar kewajiban. Jika kesadaran itu telah timbul, maka anak akan melakukan kegiatan belajar dengan kesadarannya sendiri, tanpa perlu ada paksaan dari pihak manapun, atau hanya pada saat akan ujian, sedangkan untuk menumbuhkan belajar ekstrinsik pada anak dapat melakukannya dengan memberi penghargaan pada setiap perkembangan yang berhasil dicapai anak dalam kegiatan belajarnya, mendengarkan keluh kesah anak mengenai kegiatan belajar yang dilakukannya, memberikan hukuman yang mengandung

pelajaran, memberi perhatian pada hal-hal yang dilakukan anak pada saat ia belajar, dan meluangkan waktu untuk menemani anak belajar.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, salah satu diantaranya adalah lingkungan keluarga dalam hal ini perhatian orang tua. Perhatian orang tua yang dimaksud ialah kesadaran orang tua dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya. Orang tua kurang pengawasan kepada anak sehingga anak sering menonton televisi pada waktu jam belajar hingga larut malam serta bermain game online. Serta banyak orang tua belum mampu seutuhnya menjadi mitra dalam mendidik anak-anaknya, mudah menyerah dan pasrah atas perilaku dan kenakalan anak-anaknya, memanjakan anak berlebihan dan sering menyindir anak dengan kata-kata yang kurang sopan sehingga melemahkan motivasi belajar anak. Sehubungan dengan perhatian orang tua dalam memberikan motivasi kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya, karena dengan membiasakan siswa dalam memberikan motivasi yang intens oleh orang tua diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan magang di SD Inpres 4/82 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yaitu diperoleh hasil bahwa siswa yang bermasalah dalam proses belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Adapun yang menjadi perhatian bagi peneliti dalam hal ini faktor luar diri siswa yang sebagian besar dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Siswa yang kurang perhatian cenderung tidak memperhatikan guru dalam mengajar serta cenderung mengganggu teman dalam belajar, serta masih terdapat siswa yang tidak memiliki alat tulis yang lengkap sehingga menjadi malas mengikuti pelajaran dan memilih mengganggu temannya, selain itu, peneliti juga mengamati di lingkungan sekitar siswa yang masih kurang perhatian oleh orang tuanya, dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi memengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator

baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik (Wahab, 2016. h.129-130). Dapat diketahui bahwa, bukan hanya tanggung jawab sekolah saja tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua maka disinilah pentingnya perhatian orang tua atau arahan orang tua dalam memberikan motivasi belajar siswa. Ketersediaan realitasnya anak harus mempunyai semangat belajar yang tinggi, dan kemauan yang keras dan pantang menyerah. Agar proses pendidikan berhasil maka dibutuhkan lingkungan yang mendukung. Orang tua hendaknya mempunyai waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan anak dan memberikan perhatian dalam bentuk bimbingan atau arahan pada proses pendidikan anak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasnidar (2019) yang berjudul Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat menjadi landasan peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Gugus XVIII Kecamatan Lirilalu Kabupaten Soppeng”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) bahwa “pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”(h.8).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasional mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu sejauh mana hubungan variasi dalam suatu variabel dengan variasi dalam variabel lain. Menurut Emzir (2013, h.37) “Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang

berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami”.

Pengambilan data pada penelitian ini mulai dari 26 April sampai 20 Juni tahun 2021 dan tempat penelitian di SD Gugus XVIII Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Pada Gugus XVIII Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng terdapat lima sekolah, yakni SDN 161 Karya, SDN 108 Talepu, SDN 121 Salaonro, SDN 202 Walenna, dan SDN 250 Bulu.

Prosedur penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk dapat mencapai tujuan-tujuan penelitian. Adapun prosedur dalam penelitian ini yakni :

1. Melakukan pertemuan awal dengan pihak sekolah
2. Pengurusan surat izin penelitian
3. Melaksanakan penelitian
4. Mengumpulkan data
5. Menganalisis data
6. Temuan atau hasil penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh calon peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, Angket menurut Sugiyono (2014, h. 142) yang menyatakan bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Angket yang disajikan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan atau pernyataan telah ditentukan oleh peneliti sehingga responden hanya diberikan kesempatan untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk skala *likert* di mana responden hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP).

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan analisis inferensial digunakan Teknik korelasi *pearson product moment* dan uji-t

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Pada penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan dengan Teknik analisis rata-rata dan persentase. Sedangkan analisis inferensial digunakan Teknik korelasi *pearson product moment* dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Inferensial

Rumus Korelasi *Pearson Product Moment*

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran, maka diperoleh besaran-besaran statistik: $N = 58$, $\sum X = 4240$, $\sum Y = 4141$, $\sum X^2 = 311400$, $\sum Y^2 = 297073$, $\sum XY = 303300$. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17591400 - (4240) \cdot (4141)}{\sqrt{(18061200 - (4240)^2) \cdot (17230234 - (4141)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17591400 - 17557840}{\sqrt{(18061200 - 17977600) \cdot (17230234 - 17147881)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33560}{\sqrt{(83600) \cdot (82353)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33560}{\sqrt{6884,710800}}$$

$$r_{xy} = \frac{33560}{82,974,157423}$$

$$r_{xy} = 0,40$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar 0,40 Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan tabel 3.3 tabel interpretasi koefisien korelasi pada halaman 35 , maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599. Untuk mengetahui derajat hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus XVIII Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, digunakan rumus determinasi sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100 \% \\
 &= (0,40)^2 \times 100 \% \\
 &= 0,16 \times 100 \% \\
 &= 16\%
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus XVIII Kecamatan Lirililau Kabupaten Soppeng adalah 16%, artinya terdapat 16% perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dan 84% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Selanjutnya untuk melakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,40\sqrt{58-2}}{\sqrt{1-0,40^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0,40 \times 7,483}{\sqrt{1-0,16}} \\
 t_{hitung} &= \frac{2,9932}{\sqrt{0,84}} \\
 t_{hitung} &= \frac{2,9932}{0,9165} \\
 t_{hitung} &= 3,265
 \end{aligned}$$

Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Setelah melihat tabel distribusi t pada lampiran, untuk kesalahan 5% dan $dk = n - 2 = 58 - 2 = 56$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,6725$. Ternyata hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa Kelas V SD Gugus XVIII Kecamatan Lirililau Kabupaten Soppeng.

Hasil analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, data yang ada dalam penelitian ini berdistribusi normal karena banyaknya data sudah lebih dari 30 responden (58 responden). Setelah mengetahui apakah data sudah berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis statistik inferensial diawali dengan mencari nilai korelasi *Person Product Moment* perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus XVIII Kecamatan Lirililau Kabupaten Soppeng. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus XVIII Kecamatan Lirililau Kabupaten Soppeng dengan nilai korelasi 0,40 dengan tingkat kategori sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599.

Hasil koefisien kedua variabel setelah dianalisis menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,265 > 1,6725$) yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan. Maksudnya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus XVIII Kecamatan Lirililau Kabupaten Soppeng.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar (2019) yang berjudul Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus XVIII Kecamatan Lirililau Kabupaten Soppeng dengan tingkat hubungan pada kategori sedang. Jadi, apabila perhatian orang tua baik maka motivasi belajar siswa akan baik pula.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebaiknya tingkat perhatian orang tua dapat ditingkatkan lagi dengan menyediakan fasilitas belajar, membimbing dalam belajar, serta senantiasa memberikan motivasi sehingga anak semakin terarah dan dapat meningkatkan disiplin belajarnya, Hendaknya siswa meningkatkan motivasi belajarnya dengan membuat perencanaan, membagi waktu belajar dengan tepat dan memperhatikan pelajaran, sehingga siswa senantiasa termotivasi dalam belajar dan Peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa selain perhatian orang tua, sehingga dapat diketahui kontribusi yang

diberikan untuk motivasi belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hasnidar. (2019). *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Hasriani. (2017). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing (Discovery Learning) pada Pokok Bahasan Bangun Datar (Segiempat dan Segitiga) Kelas VII SMP Negeri I Sungguminasa Kab.Gowa*. Univrsitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Riduwan. (2016). *Dasar- dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rosmalah. (2021). *Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Kreatifan Lokal*. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sisdiknas. (2016). *Undang-undang Sitem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Siska, E.M., D. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Pendidikan UNS*, 1, 5.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.